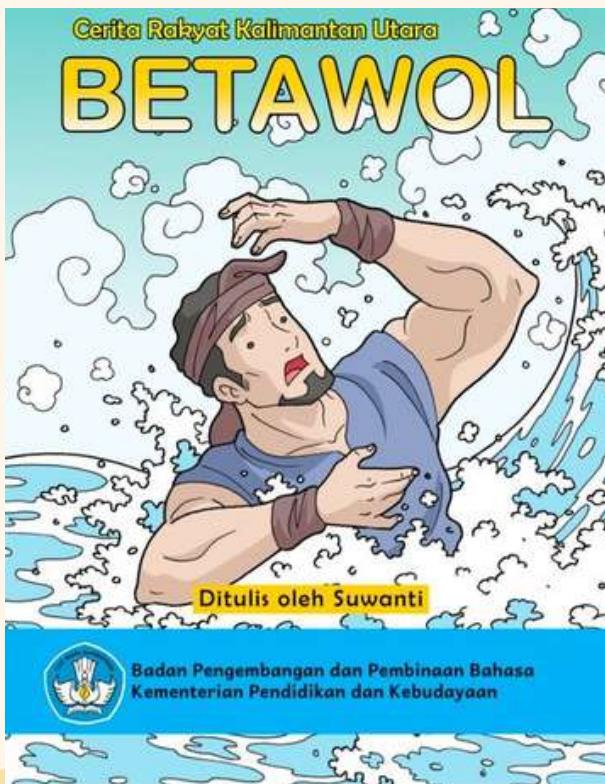


TEKS

TANGGAPAN

-BUKU FIKSI-



DIBUSUN OLEH ::

Raffasya levi A.

Judul

BETAWOL: cinta dan Kejujuran dalam Balutan Legenda

IDENTITAS BUKU

Judul Buku: Betawol

Penulis: Suwanti

Penerbit: Badan

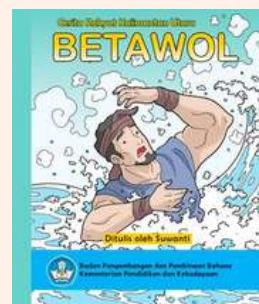
Pengembangan dan

Pembinaan Bahasa

Tahun Terbit: 2016

Jenis Buku: Cerita rakyat /
Fiksi

Bahasa: Indonesia



PEMBUKAAN

Betawol adalah cerita rakyat dari Kalimantan Utara yang mengangkat kisah pemuda gagah bernama Betawol yang hidup miskin namun rajin dan berbakti. Buku ini ditulis oleh Suwanti dan diterbitkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2016. Cerita ini ditulis kembali agar bisa dinikmati oleh pelajar dan masyarakat luas sebagai warisan budaya.

SINOPSIS CERITA

Betawol adalah pemuda dari suku Tidung yang dikenal karena kegagahan dan kerja kerasnya. Suatu hari, ia melihat tujuh bidadari mandi di danau dan menyembunyikan baju salah satu bidadari bernama Dedari, sehingga Dedari tidak bisa kembali ke kayangan. Betawol akhirnya menikahi Dedari, dan mereka hidup bahagia serta dikaruniai seorang anak. Namun, ketika Dedari dipaksa menari memakai baju kayangan, ia terbang kembali ke langit. Betawol mengejar sampai ke Sungai Sibuku, namun hanya anaknya yang selamat dalam gelombang besar. Anak itu kemudian menjadi cikal bakan suku Tidung Sibuku.





ANALISIS CERITA

Cerita Betawol memiliki tema utama tentang cinta, perjuangan, dan pentingnya kejujuran. Tokoh Betawol digambarkan sebagai pekerja keras yang penuh pengorbanan, namun tindakannya menyembunyikan baju Dedari menjadi awal dari perpisahan mereka. Tokoh Dedari adalah sosok yang penyayang, sabar, dan setia.

Amanat dalam cerita ini adalah bahwa kejujuran adalah hal penting dalam sebuah hubungan. Selain itu, kisah ini mengajarkan untuk tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup, serta pentingnya berbakti kepada orang tua.

Bahasa yang digunakan dalam cerita ini cukup sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pelajar. Penulis menggunakan gaya bahasa naratif yang mengalir, dengan beberapa ungkapan khas daerah yang memperkuat nuansa lokal dan budaya dalam cerita.

Tampilan visual dalam buku ini mendukung isi cerita, terutama melalui ilustrasi yang menggambarkan adegan penting seperti pertemuan dengan bidadari dan saat Dedari kembali ke kayangan. Tata letak teks cukup rapi dan mudah dibaca, cocok untuk pelajar SMP.

Latar tempat dalam cerita ini adalah hutan dan danau di Kalimantan Utara, terutama di sekitar Sungai Sibuku. Alur yang digunakan adalah alur maju (kronologis), dan sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga.

EVALUASI CERITA

Cerita ini memiliki kelebihan dalam nilai moral dan budaya lokal. Pembaca diajak memahami bahwa kejujuran dan menghargai orang lain adalah kunci dari hubungan yang sehat. Selain itu, cerita ini memperkenalkan asal-usul suku Tidung dengan cara yang menarik dan menyentuh hati.

Namun, karena ini adalah cerita rakyat, ada bagian yang bersifat mitos atau tidak masuk akal jika dinilai secara logika modern. Tapi hal itu justru memperkaya imajinasi dan kekayaan sastra daerah.



REKOMENDASI

Cerita Betawol sangat cocok dibaca oleh pelajar SMP dan SMA karena mengandung banyak nilai kehidupan, budaya, dan semangat berbakti kepada orang tua. Buku ini bisa dijadikan bacaan wajib dalam program literasi sekolah untuk memperkenalkan kearifan lokal dan budaya Indonesia kepada generasi muda.

